

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam Sistem Informasi Geografis Perlengkapan Jalan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data inventarisasi perlengkapan jalan di ruas jalan Nasional Kabupaten Sumedang, terdapat 8 ruas jalan dengan kondisi marka baik, tiga Alat Pemberi isyarat lalu lintas dengan kondisi baik, terdapat 436 rambu terdiri dari 75 rambu petunjuk, 236 rambu peringatan, 51 rambu larangan, dan 27 rambu perintah, dengan kondisi 58 rambu rusak ringan, 4 rambu rusak berat dan 1 rambu hilang;
2. Kerusakan perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, alat pemberi isyarat lalu lintas, dan marka dapat mengakibatkan gangguan ketertiban lalu lintas;
3. Perancangan SIG ini melalui beberapa tahap yaitu mulai dari tahap perencanaan, tahap analisis, tahap desain, serta tahap pengembangan SIG dengan bantuan aplikasi QGIS untuk menjadi *Website* SIG perlengkapan jalan sebagai *Output* perancangan yang dilakukan;
4. Sistem Informasi Geografis ini dapat menampilkan sebaran perlengkapan jalan yang ada di sepanjang ruas Jalan Nasional Kabupaten Sumedang seperti jenis rambu, kondisi rambu, dan jadwal rencana pemeliharaan rambu lalu lintas. Oleh karena itu, SIG dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk pengambilan kebijakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang dalam proses pemeliharaan perlengkapan jalan sebagai upaya peningkatan pelayanan dan keselamatan transportasi.

6.2 Saran

Dalam rangka penerapan Sistem Informasi Geografis Perlengkapan Jalan di Kabupaten Sumedang ini, maka penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar keterbaruan data dapat terus berlanjut, maka perlu adanya pendataan terhadap perlengkapan jalan yang ada di Kabupaten Sumedang yang meliputi jumlah perlengkapan jalan yang terpasang dan tanggal pemasangan dari setiap perlengkapan jalan tersebut. Hal tersebut agar dapat mengetahui keterbaruan data untuk tindak lanjut pemeliharaan perlengkapan jalan di kabupaten Sumedang;
2. Agar terhindar dari dampak yang ditimbulkan dari kerusakan perlengkapan jalan maka perlunya pemeliharaan secara berkala dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang;
3. Agar Sistem Informasi Geografis dapat digunakan dalam jangka panjang untuk perencanaan, maupun pemeliharaan perlengkapan jalan secara berkala serta menjadi dasar rencana pengadaan perlengkapan jalan di Kabupaten Sumedang oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang khususnya. Maka, diperlukannya pengembangan Sistem Informasi Geografis dengan cakupan muatan data atau informasi yang lebih lengkap lagi di dalamnya;
4. Agar penerapan Sistem Informasi Geografis dapat dipergunakan sebagai pedoman perencanaan pemeliharaan perlengkapan jalan di Kabupaten Sumedang, maka harus selalu dipastikan keakuratan data, kelengkapan data, dan harus selalu diperbarui. Selain itu, perlunya konsistensi dalam mengidentifikasi dan membuat perencanaan pemeliharaan perlengkapan jalan berdasarkan hasil analisis kondisi (membutuhkan pemeliharaan segera, pemeliharaan berkala, atau penggantian).